

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merujuk pada pendekatan sistematis yang diterapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Bagian ini mencakup pemilihan jenis penelitian, metode pengumpulan data, sumber informasi, prosedur analisis, serta alat atau instrumen yang digunakan selama proses penelitian. Dalam konteks tersebut, terdapat beberapa komponen penting yang membentuk bagian metodologi penelitian, yang akan dijelaskan lebih lanjut.

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian.. Tanpa penerapan metode yang tepat, hasil penelitian tidak akan maksimal. Metode penelitian berfungsi sebagai teknik yang membantu peneliti dalam memperoleh data dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiyono (2022:2) yang menjelaskan bahwa metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk memperoleh data serta mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, metode yang dipakai pada penelitian ini adalah studi korelasi. Zuldafril (2012:8) menjelaskan bahwa studi korelasi (*correlation studies*) merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui atau mengungkap adanya hubungan antara variabel-variabel atau gejala-gejala yang diteliti. Tingkat kekuatan hubungan tersebut diukur melalui prosedur matematis yang menghasilkan koefisien korelasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara tingkat penguasaan kosakata dan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Putussibau. Dengan demikian, metode korelasional dipandang sebagai pendekatan yang paling sesuai untuk

digunakan dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan metode ini antara lain adalah masalah penelitian, tujuan penelitian, serta variasi gejala yang diamati.

2. Bentuk Penelitian

Bertepatan Satu cara untuk mengukur hubungan adalah dengan menggunakan bentuk korelasi. Menurut Nawawi (2015:68), ada tiga jenis penelitian. Karena itu, bentuk penelitian ini adalah studi hubungan. Ini karena studi hubungan meneliti bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain. Penelitian korelasi, menurut Nana (2017:56), mencari tahu bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lain. Nilai koefisien korelasi yang besar beserta signifikansi statistiknya menandakan adanya hubungan antara kedua variabel. Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dua variabel tersebut harus adanya sebab-akibat dsri penelitian yang akan diteliti oleh penulis yang menghubungkan antara variabel yang satu dan lainnya. Maka dari itu penulis bermaksud melihat hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Putussibau.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu atau satuan yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian. Bagian dari populasi tersebut yang dipilih untuk dianalisis disebut sampel atau contoh. Penjelasan lebih rinci mengenai hal ini akan dijabarkan berikutnya.

1. Populasi Penelitian

Populasi memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya polulasi lain. Menurut Sugiyono (2022 : 80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek dan mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan individu atau objek penelitian yang memiliki

karakteristik serta jumlah tertentu dan dijadikan sebagai sumber data oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan. Penelitian ini dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Putussibau.

Tabel 1.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IKM 1	15	17	31
2	X IKM 2	18	17	35
3	X IKM 3	15	18	33
4	X IKM 4	15	18	33
5	X IKM 5	18	17	35
6	X IKM 6	16	16	32
Jumlah		97	103	200

Sumber: Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Putussibau

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan untuk digunakan menentukan jumlah data yang diperoleh dari penelitian. Sampel mewakili seluruh populasi karena, menurut Sugiyono (2022 : 81), "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut." Penelitian sampel menggunakan metode acak sederhana.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode pengambilan sampel secara acak sederhana (simple random sampling). Teknik ini diterapkan pada kelas X IKM 1, X IKM 2, X IKM 3, X IKM 4, X IKM 5, dan X IKM 6. Setelah dilakukan pengundian, terpilihlah kelas X IKM 1 sebagai sampel penelitian, yang terdiri dari 31

siswa, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Tabel berikut menyajikan data sampel penelitian secara lengkap.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Laki-laki	perempuan	Jumlah Siswa
X IKM 1	15 Orang	17 Orang	31 Orang

Sumber: *Waka Kesiswaan SMA Negeri 2 Putussibau*

Berdasarkan tabel tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 31 siswa kelas X IKM 1, dengan rincian 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, menurut tabel di atas sampel penelitian.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting pada sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2022:224), apabila peneliti tidak memahami cara yang tepat dalam mengumpulkan data, maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Sementara itu, Nawawi (2015:100) menjelaskan bahwa terdapat berbagai metode yang bisa dipakai dalam proses pengumpulan data penelitian.

a. Teknik Komunikasi Langsung

Metode komunikasi langsung merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab sebagai instrumennya. Menurut Zuldafril (2012:36), komunikasi langsung dilakukan melalui wawancara sebagai alat utama. Sementara itu, Menurut Nawawi (2012:101), teknik komunikasi langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi verbal atau pertemuan tatap muka antara peneliti dan narasumber.

Berdasarkan pemamparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik komunikasi langsung merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti berinteraksi secara tatap muka dengan guru mata pelajaran untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, teknik komunikasi tidak langsung digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X di SMA Negeri 2 Putussibau.

b. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran ini jika data penelitian kuantitatif, teknik pengukuran ini digunakan. Proses pengumpulan data disebut pengukuran, menurut Arikunto (dalam Cristi 2015: 44), untuk menentukan apakah tujuan pendidikan telah tercapai mengukur soal tes tersebut.

Teknik pengukuran dalam penelitian adalah metode pengukuran digunakan untuk mendapat data kuantitatif dan kualitatif dari variabel yang diteliti. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel muncul atau dimiliki oleh subjek penelitian, serta untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan bersifat valid dan reliabel.

Berdasarkan beberapa pendapat disimpulkan bahwa teknik pengukuran merupakan kegiatan yang dirancang secara terencana dan sistematis untuk memperoleh data kuantitatif berupa angka yang berasal dari hasil tes tertentu guna memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menilai kemampuan menulis teks negosiasi siswa melalui satu butir soal berbentuk *essay*.

c. Teknik Dokumenter

Menurut Sugiyono (2022:240), tudi dokumen berfungsi sebagai metode tambahan yang melengkapi teknik observasi dan wawancara dalam suatu kegiatan penelitian. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya monumental seseorang. Contoh dokumen tertulis antara lain adalah kisah hidup, biografi, serta catatan sejarah.

Dokumen disebut juga catatan peristiwa yang sudah berlalu. Berdasarkan hal-hal yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa studi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang mengabungkan analisis, perbandingan, dan sintesis diberbagai dokumen.

d. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data setelah metode yang telah ditetap, alat pengumpul uji data harus sesuai dengan metode dan jenis data yang akan dikumpulkan. Dibawah ini alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1) Tes Objektif

Tes objektif merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data dari sampel jenis tes yang diketahui untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, atau keterampilan seseorang dengan menggunakan pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau benar-benar spesifik. Menurut Arikunto (2011:164), tes objektif adalah jenis tes yang hasil pemeriksannya dapat dinilai secara objektif. Pada pelaksanaannya, jumlah butir soal tes objektif biasanya terdapat banyak dibandingkan dengan tes berbentuk esai.

2) Tes

Tes adalah suatu instrumen yang dibuat dengan tujuan menilai kemampuan, pengetahuan, keterampilan, maupun sikap individu terhadap materi atau objek tertentu. Menurut Suwarto & Musa (2022: 2) tes merupakan salah satu alat ukur yang efektif yang biasa digunakan guru untuk mengukur kualitas dan kuantitas pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, tes digunakan sebagai sarana mengetahui sejauh mana siswa telah memahami atau menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemeriksaan sangat penting untuk mengukur kemampuan siswa, baik kualitas maupun kuantitas pembelajaran.

3) dokumen

Dokumentasi adalah proses atau tindakan mencatat, menyimpan, dan mengatur informasi atau data untuk tujuan referensi, komunikasi, dan pembuktian. Dokumentasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan, gambar, video, atau rekaman audio, tergantung pada kebutuhan dan konteksnya.

Dokumentasi bertujuan untuk memastikan bahwa informasi penting dapat diakses dan dipahami oleh orang lain di masa depan. Data yang digunakan untuk studi dokumenter ini adalah keterampilan menulis teks negosiasi pada siswa SMA Negeri 2 Putussibau. Penulis juga mendokumentasikan berupa modul ajar, serta penguasaan kosakata siswa.

D. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan instrumen merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk menelaah serta menguji instrumen penelitian yang akan digunakan, dengan tujuan agar instrumen tersebut menjadi layak dan optimal.

1. Validitas

Validitas merupakan kemampuan suatu alat untuk mengukur hal yang memang diukur. Dengan kata lain, sebuah instrumen dianggap valid apabila benar-benar merepresentasikan atau menggambarkan konsep yang menjadi sasaran pengukuran dalam penelitian.

Menurut Tarigan (2018:121), validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang seharusnya diukur. Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya dari objek atau subjek yang diteliti.

Sementara itu, Nurgiyantoro (2014:152) menjelaskan bahwa validitas berkaitan dengan ketepatan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes terhadap tujuan penggunaannya, bukan terhadap instrumennya secara langsung. Instrumen yang memiliki validitas tinggi dianggap sahih dan

layak digunakan karena mampu mengukur aspek yang sesuai dengan tujuan pengukuran.

Pemaparan diatas disimpulkan bahwa validitas sangat penting dalam proses pengumpulan data karena menentukan ketepatan informasi yang diperoleh. Jika alat ukur tidak valid, maka hasil yang didapatkan tidak dapat dipercaya, meskipun pengukuran dilakukan dengan cara yang konsisten.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan syarat penting dalam penyusunan instrumen, karena tanpa reliabilitas, validitas pun sulit dicapai. Sebuah alat ukur harus terlebih dahulu reliabel sebelum dapat dikatakan valid. Menurut Sugiyono (2022:121), Reliabilitas adalah tingkat keajegan suatu instrumen yang, apabila digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama, akan memberikan hasil atau data yang konsisten.

Uji reliabilitas suatu variabel dinyatakan realibel jika jawaban terhadap pertanyaan sudah koefisien. Koefisien reliabilitas pada tes objektif bertujuan untuk menilai tingkat konsistensi jawaban pada setiap butir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Untuk mencari reliabilitas tes objektif dipilihan ganda menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan hasil $r_{11} = 0,946$ dari 10 soal tes objektif yang valid karena nilai alpha lebih besar dari 0.80, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini sangat reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir soal pada instrumen penguasaan kosakata memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik dan layak digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 2.6 halaman 91.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas mengacu pada tingkat konsistensi atau keajegan suatu instrumen dalam menghasilkan data. Dengan kata lain, instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang serupa ketika digunakan dalam kondisi yang sama, meskipun dilakukan pada waktu atau oleh penilai yang berbeda.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian langkah yang perlu ditempuh atau meliputi tahapan yang telah disusun sebelumnya secara sistematis.

1. Persiapan Penelitian

Penulis harus menyelesaikan sejumlah tugas sebelum penelitian dilakukan secara langsung di sekolah. Penelitian yang dilakukan secara teratur dan terencana diharapkan dapat menghasilkan informasi tentang kegiatan berikut.

- a) Melakukan observasi di SMA Negeri 2 Putussibau, sebuah sekolah mitra.
- b) Mengurus surat izin yang diperlukan untuk lembaga, dinas pendidikan, dan sekolah yang akan diteliti.
- c) Memberikan bahan pelajaran seperti modul pembelajaran dan instrumen penelitian.
- d) Memverifikasi perangkat dan instrumen.
- e) Menguji instrumen penelitian.
- f) Mengevaluasi hasil uji instrumen.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a) Pembelajaran dilakukan oleh guru dengan modul ajar atau kurikulum merdeka.
- b) Peneliti memberikan siswa soal tes objektif.
- c) Memberikan tes akhir.

3. Tahap Akhir

- a) Data dimasukkan ke dalam tabel distribusi tes objektif.
- b) Mendeskripsikan data ke dalam tabel keterampilan menulis teks negosiasi.

- c) Mendeskripsikan dan menganalisis hasil data dengan uji statistik yang tepat.
- d) Membuat kesimpulan tentang proses pengolahan data sebagai cara untuk menyelesaikan masalah penelitian.
- e) Memproduksi laporan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, penggunaan perhitungan statistik memiliki peranan yang sangat penting. Proses analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian serta menarik kesimpulan. Hubungan atau korelasi antarvariabel dihitung dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment. Menurut Arikunto (2013:183), rumus tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Rumus Mean

Rumusan masalah pertama dan kedua dianalisis menggunakan rumus mean. Peneliti memanfaatkan rumus tersebut untuk menentukan nilai median dan modus dari data nilai siswa dalam menulis teks negosiasi, serta untuk menilai kemampuan guru dalam mengelola kelas secara objektif. Tujuannya adalah untuk melihat kecenderungan data untuk masing-masing variabel.

Adapun rumus *mean* sebagai berikut.

Menurut Zuldafril (2012:144)

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M_x = *Mean* (rata-rata) penguasaan kosakata (X)

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Subjek

Rumus di atas digunakan untuk mencari nilai rata-rata (*mean*) penguasaan kosakata siswa, yaitu untuk menjawab sub masalah pertama.

$$M_y = \frac{\sum y}{N}$$

Keterangan

M_y = Mean (rata-rata) menulis teks negosiasi (y)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Banyaknya Subjek

Rumus di atas dipakai untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*) menulis teks negosiasi siswa, yaitu untuk menjawab sub masalah kedua.

2. Rumus Product Moment

Menurut Sugiyono (2021:246)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefesiensi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Nilai variabel x

$\sum y$ = Nilai variabel y

$\sum x^2$ = Jumlah nilai variabel x yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah nilai variabel y yang dikuadratkan

Tabel 3.2

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022: 184)

